

Panduan Pembimbing Pembelajaran Firman Tuhan

Cara Penggunaan Pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab ini memberi para pembimbing metode pengajaran yang membantu meningkatkan keterlibatan dan komunikasi antar anggota kelompok dalam mengupas ayat-ayat Alkitab. Pembelajaran yang sederhana dan lebih dalam akan mendorong semua individu di segala tingkatan umur dan tingkatan kedewasaan spiritual untuk menyelami Firman Tuhan secara pribadi dan dalam kelompok kecil.

Pembelajaran ini diawali dengan para peserta mendalami Firman yang ditentukan secara pribadi terlebih dahulu sebagai persiapan untuk pertemuan kelompok beserta diskusi di minggu berikutnya.

Para peserta diharapkan untuk membaca bagian Firman yang ditetapkan setiap hari, berdoa untuk pemahaman, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk hari itu. Setiap harinya Roh Kudus akan memberikan arti dan makna yang lebih dalam dari Firman yang dipelajari.

Peserta dapat menggunakan langkah-langkah dibawah ini untuk membantu mengupas Firman secara pribadi dan menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari:

- **Pengamatan**
Apakah yang disampaikan oleh Firman Tuhan?
Apa pesan utama dari Firman tersebut?
- **Penerjemahan**
Apa makna dari Firman tersebut?
Apa saja kata-kata, kalimat, dan kebenaran yang terpenting dari Firman tersebut?
- **Penerapan**
Bagaimana Roh Kudus bisa memimpin saya untuk menerapkan Firman ini dalam kehidupan sehari-hari saya?

Cara memulai Grup Pendalaman Alkitab

Kami percaya bahwa Tuhan ingin menggunakan setiap dari kita, apa pun latar belakang dan status kitaserta di mana pun kita hidup, bekerja dan bersosialisasi untuk memuliakan kerajaan Tuhan.

Untuk memulai ada tiga langkah mudah :

1. BERDOA

...semua dimulai dengan berdoa dan hubungan relasional

BERDOA

- Berdoa untuk seseorang teman yang akan membantu Anda untuk memulai Kelompok Pendalaman Alkitab ini.
- Berdoa secara rutin dan teratur agar Tuhan memperlihatkan rencana-Nya dan setiap langkah-Nya.
- Berdoa ketika Anda berada di area lingkungan Anda, memohon berkat dan perlindunganNya.
- Berdoa bagi setiap peserta satu per satu. Meminta kepada Tuhan untuk memberikan kesempatan untuk dapat bertemu, mengasihi dan melayani mereka. Perbuatan penuh kasih yang tulus akan membukakan hati dan membangun persahabatan dengan peserta.
- Berdoa bagi para peserta untuk tertarik mempelajari Alkitab.

PERSAUDARAAN

- Bertemu dengan orang-orang yang tinggal, bekerja, dan bersosialisasi di dekat Anda. Selalu ramah dan memberi dukungan yang positif bagi mereka.
- Mengawali pembicaraan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membangun serta menjadi pendengar yang baik.
- Menghabiskan waktu bersama baik ditemani dengan teh, kopi, atau makan bersama.
- Cari kesempatan untuk berbagi kasih, memberi, dan melayani.

2. MENGHUBUNGAN

... temukanlah mereka yang tertarik

MEMPERSIAPKAN SEBUAH PERTEMUAN

- Pilih satu tanggal, waktu, dan lokasi pertemuan.
- Membuat daftar orang-orang yang Anda harapkan untuk hadir.
- Berdoa bagi mereka lalu undang mereka.
- Persiapkan hidangan kecil jika Anda bersedia.
- Buat daftar pertanyaan untuk membuka pembicaraan atau aktivitas yang dapat mengawali perkenalan dalam pertemuan acara Anda.

PANDUAN ACARA

- Sediakan teh, kopi, dan/atau hidangan kecil jika diinginkan.
- Memberikan sambutan, perkenalan diri antara satu dengan yang lain (dapat melalui pertanyaan atau kegiatan) dan memberikan waktu untuk saling mengenal dan menikmati kebersamaan satu dengan yang lain.
- *Mendekati akhir acara, Anda dapat menyampaikan: “Saya percaya kita semua menikmati acara kebersamaan ini. Dalam kesempatan ini, saya mengundang mereka yang tertarik untuk*

mengikuti kelompok pendalaman Alkitab dimana kita bersama-sama mempelajari Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Saya berharap grup pendalaman Alkitab ini menjadi lingkungan yang aman dan penuh kasih untuk bertumbuh dalam Firman-Nya. Silakan hubungi saya apabila Anda tertarik.”

3. MEMIMPIN

...sekarang mengawali

- Mengunduh dan mencetak Panduan Pembelajaran untuk setiap peserta.
- Memilih satu dari empat Ayat-Ayat yang diajukan dalam Panduan Pembelajaran.
- Peserta membutuhkan buku kecil untuk mencatat jawaban mereka dari setiap pertanyaan yang diberikan setiap harinya.

Panduan Memimpin Grup Pendalaman Alkitab

Mulai dengan doa singkat.

- Baca cerita pembukaan PERCAYA yang menjelaskan tema pembelajaran hari itu.
- Minta seorang sukarelawan untuk membaca Firman.
- Pimpin diskusi sesuai dengan pertanyaan harian yang tersedia dalam Panduan Pembelajaran.
- Jangan takut jika tidak mendapat respon ketika Anda menunggu jawaban dari pertanyaan Anda. Tujuan utama adalah memiliki sebuah diskusi, bukan untuk memberikan jawaban Anda pada semua pertanyaan yang ada.

Untuk memastikan diskusi yang efektif, secara rutin ingatkan kelompok untuk:

- Berbicara dengan suara lantang sehingga didengar oleh setiap peserta.
- Menjawab secara singkat dan padat.
- Memusatkan diskusi pada Tuhan dan Alkitab.
- Menjaga diskusi tetap di dalam tema pembicaraan yang diberikan dan berusaha menghindari perdebatan yang tidak membangun.

Memberikan keyakinan pada kelompok bahwa Roh Kudus sendiri yang akan menerapkan firman Tuhan dalam kehidupan setiap peserta sesuai dengan perjalanan iman mereka dan mengajarkan kehendak Tuhan bagi setiap pribadi untuk mengenal-Nya dan menjalankan firman-Nya dalam hidup.

- Di akhir sesi, berikan paragraf firman untuk minggu berikutnya.
- Dalam setiap saat, anjurkan kelompok untuk mengundang orang lain untuk ikut dalam pembelajaran firman. Undangan terbuka ini ikut membangun bersama sebuah komunitas yang terbuka dan penuh kasih.
- Tutup dengan doa singkat.

Beberapa pertanyaan tambahan yang dapat meningkatkan pembelajaran Firman:

- Apa yang Tuhan ajarkan pada Anda di luar materi yang dipelajari?
- Apakah Anda bisa memberi penjelasan yang lebih dalam?
- Apakah ada tanggapan lain yang ingin ditambahkan?

- Apa yang berkesan dari Firman tersebut untuk Anda?

Pengantar:

Percaya adalah sebuah keputusan. Percaya itu aktif, bukan pasif. Percaya merupakan sebuah kepatuhan yang berkeyakinan kepada janji Allah dalam segala situasi, Allah Bapa berbicara, Anda mendengar, percaya, dan mematuhi!

Sebagai contoh, seseorang mungkin berkata, “Saya percaya makanan ini tidak meracuni.” Tetapi kemudian orang ini menolak untuk memakan makanan tersebut, apa makna yang tersirat dengan tindakannya ini? Sangatlah mudah untuk berkata “Ya, saya percaya Allah Bapa. Janji-Nya adalah benar.” Namun, selalu ada sebuah keputusan yang harus dilakukan untuk memperlihatkan bahwa seseorang benar-benar memercayai apa yang mereka katakan “percaya”.

Sebuah contoh nyata “percaya” digambarkan dalam pertunjukan seorang pejalan tali tegang terkenal, Charles Blondin. Ia adalah orang pertama yang menyeberangi air terjun Niagara di atas tali sepanjang seperempat mil, 160 kaki di atas permukaan air. Setelah keberhasilannya menyeberangi air terjun Niagara dengan penutup mata, dengan mendorong roda barel, dan dengan egrang, Blondin mempertanyakan berapa banyak orang percaya bahwa ia mampu membawa satu orang menyeberangi ke sisi lain. Keramaian menyambut dengan tepuk tangan, menunjukkan kepercayaan mereka pada keahlian Blondin. Kemudian, ia meminta seorang relawan. Tidak ada seorang pun yang bersedia. Sangatlah mudah untuk menunjukkan “percaya” dengan bertepuk tangan. Namun, nyatanya tidak seorang pun yang benar-benar memercayai Blondin dengan menawarkan diri mereka.

Matius 8:5-13 mencatat kekaguman Yesus terhadap iman perwira Romawi yang sangat sederhana namun luar biasa. Perwira ini menjawab ajakan Yesus untuk datang ke rumahnya dan menyembuhkan pelayannya. “Katakan saja sepatut kata, maka hambaku itu akan sembuh. Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang.”

Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia kagum. Yesus kemudian berkata kepada keramaian, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorang pun di antara orang Israel.” Yesus berkata kepada perwira Romawi, “Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya.” Dan benar nyatanya, pelayan muda perwira ini sembuh dalam waktu bersamaan ketika Yesus mengatakannya.

Seperti perwira Romawi yang memercayai kata-kata Yesus, pembelajaran Injil Alkitab ini mengingatkan peserta grup Anda untuk percaya firman Allah Bapa dan hidup berdasarkan-Nya.

